

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Dengan menggunakan teknik korelasional penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya, besar atau tingginya hubungan variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010).

### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen / bebas (X) dan variabel dependen / terikat (Y). Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X) : *Self Efficacy*

Variabel Dependen (Y) : Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan

### C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan

Pengambilan keputusan pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi adalah sebuah proses berpikir dimana individu mengevaluasi satu atau lebih alternatif dan membuat sebuah pilihan dalam menentukan jurusan atau bidang keahlian tertentu pada Perguruan Tinggi sebagai rencana persiapan jangka pendek atau panjang individu agar tercipta suatu hasil yang baik.

#### 2. *Self efficacy*

*Self efficacy* adalah keyakinan mahasiswa dalam mengerjakan tugas dengan segala usaha yang dilakukan untuk dapat mengambil keputusan dan mengatasi atau melewati hambatan-hambatan yang ada dalam proses mengerjakan tugas. *Self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dia mampu melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan dan mengatasi hambatan.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian yang memiliki karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2010). Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditarik kesimpilannya (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun jumlah keseluruhan populasi adalah 163 orang.

**Tabel 3.1**  
**Data Mahasiswa/mahasiswi Angkatan 2017 Fakultas Psikologi**

Semester II	
Kelas	Jumlah
A	38
B	38
C	28
D	37
E	22
<b>Total</b>	<b>163</b>

*Sumber data: Kabag Akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Azwar, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu penentuan sampel dengan cara melakukan undian terhadap populasi (Idrus, 2009).

*Random sampling* digunakan oleh peneliti apabila populasi diasumsikan homogen (menggunakan satu ciri) sehingga sampel dapat diambil secara acak. Dalam *random sampling*, setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Penulis menggunakan teknik *simple random sampling* karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini bersifat homogen. Populasi terdiri atas 163 mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

yang terbagi ke dalam lima kelas. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel sebanyak 70% dari populasi yang berjumlah 163 orang. Dengan demikian, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 113 orang.

Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam memiliki sampel karena pengambilan sampel masing-masing kelas dilakukan dengan teknik undian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti menuliskan abjad kelas pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut, lalu memasukan ke dalam gelas plastik.
2. Mengocok gelas dan mengeluarkan 3 gulungan kertas, maka yang keluar yaitu kelas A,B dan D.

### E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai yang diteliti, maka diperlukan alat ukur. Alat ukur dalam penelitian ini berbentuk skala psikologi. Skala yang dikembangkan dari defenisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian. Skala adalah serangkaian pernyataan yang bermuatan pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian yang berhubungan dengan suatu masalah yang ingin diketahui (Hadi, 2002). Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrument pengumpulan data dalam bentuk skala untuk mengukur *self efficacy* dan pengambilan keputusan pemilihan jurusan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Skala Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Pengambilan keputusan berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Kemdal dan Montgomery (dalam Ranyard, Crozier, dan Svenson, 1997) yang terdiri dari aspek antara lain : Keadaan (*circumstances*), Preferensi (*preferences*), Emosi (*emotions*), Tindakan (*action*), Hipotesis individu (*beliefs*).

Skala pengambilan keputusan pemilihan jurusan disusun dengan menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu: sangat sesuai (SS) memperoleh skor 4, sesuai (S) memperoleh skor 3, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu sangat sesuai (SS) memperoleh skor 1, sesuai (S) memperoleh skor 2, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 3 dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 4.

Tabel 3.2

**Blue Print Skala Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan (Y) (Sebelum Try Out)**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Keadaan	1,11,21	2,12	5
2	Preferensi	3,13,23	4,14	5
3	Emosi	5,15,22	6,16,26	6
4	Tindakan	7,17,24	8,18	5
5	Hipotesis individu	9,19,25	10,20,27	6
<b>Total</b>				<b>27</b>

\*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

## 2. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* disusun berdasarkan teori yang dikemukakan Bandura (1997) dan dikembangkan sendiri oleh peneliti. Mengemukakan bahwa ada tiga dimensi *self efficacy*, yaitu : Tingkat (*level*), Keluasan (*generality*), Kekuatan (*strength*), disusun dengan menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu : sangat sesuai (SS) memperoleh skor 4, sesuai (S) memperoleh skor 3, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu sangat sesuai (SS) memperoleh skor 1, sesuai (S) memperoleh skor 2, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 3 dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 4.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Self Efficacy (X) (Sebelum Try Out)**

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Tingkat ( <i>Level</i> )	1,7	2,8,13	5
2	Keluasan ( <i>Generalitaty</i> )	3,9	4,10,14	5
3	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	5,11	6,12,15	5
<b>Total</b>				<b>15</b>

\*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

### F. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur dalam penelitian dilakukan pada subjek dengan sifat yang sama dengan populasi yang diteliti. Pada hasil uji coba alat ukur sendiri akan dilihat daya deskriminasi aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antar individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan pada mahasiswa baru angkatan 2017 di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Dipelaksanaannya dilakukan dari tanggal 7-9 Maret 2018 dengan jumlah subjek untuk *try out* sebanyak 50 orang yang terdiri dari 163 mahasiswa. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala *self efficacy* dan skala pengambilan keputusan pemilihan jurusan. Skala *self efficacy* 15 aitem yang mencakup 3 aspek. Skala pengambilan keputusan pemilihan jurusan 27 aitem yang terdiri dari 5 aspek. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga aitem-aitemnya layak digunakan dan benar-benar mengukur apa yang diukur dengan bantuan computer program *SPSS 23.0 for Windows*.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2012).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2012) mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang di estimasi lewat pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat *profesional judgement* terhadap aitem-aitem pada alat ukur. Validitas ini akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

## 2. Uji Daya Beda Deskriminasi

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya deskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala yang dikenal dengan nama *koefisien korelasi aitem-total* ( $r_{ix}$ ). Penerimaan aitem yang diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi ( $r_{ix}$ ) dengan batasan  $\geq 0,30$ . Aitem dengan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,30$  dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur. Namun, apabila jumlah aitem yang lulus tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25.



Hasil perhitungan daya uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS 23.0 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala pengambilan keputusan pemilihan jurusan dari 27 aitem yang diujicobakan diperoleh 23 aitem yang sah dan 4 aitem yang gugur. Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala pengambilan keputusan pemilihan jurusan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

**Table 3.4**  
**Blue Print Skala Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan (Setelah Try Out)**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Keadaan	1,11,21	(2),12	5
2	Preferensi	3,13,23	4,14	5
3	Emosi	5,15,22	(6),16,26	6
4	Tindakan	7,17,(24)	8,(18)	5
5	Hipotesis individu	9,19,25	10,20,27	6
<b>Total</b>				<b>27</b>

\*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*, ( )=aitem yang gugur

Sementara itu, untuk skala *Self efficacy* dari 15 aitem yang diujicobakan diperoleh 12 aitem yang sah dan 3 aitem yang gugur. Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala *self efficacy* dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Self Efficacy (X) (Setelah Try Out)**

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Tingkat ( <i>Level</i> )	(1),7	2,8,(13)	5
2	Keluasan ( <i>Generalitaty</i> )	3,9	4,10,14	5
3	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	5,11	(6),12,15	5
<b>Total</b>				<b>15</b>

\*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*, ( )=aitem yang gugur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang dilakukan, maka gambaran aitem yang digunakan untuk dianalisis baik untuk skala pengambilan keputusan pemilihan jurusan maupun skala *self efficacy* dapat dilihat pada tabel 3.6 dan tabel 3.7.

**Table 3.6**  
**Blue Print Skala Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan (Untuk Penelitian)**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Keadaan	1,9,18	10	4
2	Preferensi	2,11,20	3,12	5
3	Emosi	4,13,19	14,22	5
4	Tindakan	5,15	6	3
5	Hipotesis individu	7,16,21	8,17,23	6
<b>Total</b>				<b>23</b>

\*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

**Table 3.7**  
**Blue Print Skala Self Efficacy (X) (Untuk Penelitian)**

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Tingkat ( <i>Level</i> )	5	1,6	3
2	Keluasan ( <i>Generalitay</i> )	2,7	3,8,11	5
3	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	4,9	10,12	4
<b>Total</b>				<b>12</b>

\*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesahihan aitem adalah dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbachs* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas

yang angkanya berada dengan rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur dengan reliabilitas rendah ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012).

Berdasarkan uji reliabilitas terdapat aitem pada skala pengambilan keputusan pemilihan jurusan koefisien reliabilitas sebesar 0.877 dan koefisien reliabilitas pada aitem *self efficacy* sebesar 0.824.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengolahan data penelitian ini dengan menggunakan teknik perhitungan *korelasi product moment* yaitu untuk mencari hubungan antara kedua variabel dan pelaksanaannya dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23.0 for windows.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

